

Eksistensi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Menuju Koperasi Sehat Pada Koperasi Di Kabupaten Kepulauan Meranti

The Existence of Improving the Quality of Human Resources Towards Healthy Cooperatives in Cooperatives in Meranti Islands Regency

Detri Karya^{a*}, Efi Susanti^b, Hafidzah Nurjannah^c, Kamar Zaman^d

Universitas Islam Riau^{a,b,c,d}

^adetri.k@eco.uir.ac.id

Disubmit : 1 Februari 2024, Diterima : 11 Februari 2024, Dipublikasi : 20 Maret 2024

Abstract

Development of social welfare in Indonesia can be improved through the establishment of cooperatives, which is in accordance with the mandate of the state constitution. For cooperatives to be successful, professional and effective management is required, which includes the principles of good governance, transparency and accountability. This is important to ensure that all members have access to relevant and accurate information and are responsible for financial management and reporting. The application of these principles also aims to improve cooperative performance and build positive relationships with all stakeholders. Improvements are needed in managing human resources and conducting management to increase professionalism and performance. Although some cooperative principles are often overlooked, especially in terms of accountability, their emphasis on human resource development and good leadership can help overcome these obstacles and achieve shared goals. The success of cooperatives depends on the application of the principles of cooperation, participation, empowerment, openness and poverty, as well as continuous improvement in human resource management.

Keywords: Koperasi, Human Resources

Abstrak

Pembangunan kesejahteraan masyarakat di Indonesia dapat ditingkatkan melalui pendirian koperasi, yang sesuai dengan mandat konstitusi negara. Agar koperasi berhasil, diperlukan manajemen yang profesional dan efektif, yang mencakup prinsip tata kelola yang baik, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua anggota memiliki akses ke informasi yang relevan dan akurat serta bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Penerapan prinsip-prinsip ini juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja koperasi dan membangun hubungan positif dengan semua pemangku kepentingan. Diperlukan peningkatan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan praktik manajemen untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja. Meskipun beberapa prinsip koperasi sering diabaikan, terutama dalam hal akuntabilitas, penekanan pada pengembangan sumber daya manusia dan kepemimpinan yang baik dapat membantu mengatasi hambatan ini dan mencapai tujuan bersama. Kesuksesan koperasi bergantung pada penerapan prinsip-prinsip kerja sama, partisipasi, pemberdayaan, keterbukaan, dan keberlanjutan, serta peningkatan terus-menerus dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Kata kunci : Koperasi, MSDM,

1. Pendahuluan

Koperasi adalah suatu bentuk organisasi ekonomi yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya. Koperasi bertujuan untuk memajukan kepentingan bersama serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan bersama anggotanya, bukan sekedar mencari keuntungan semata (Purnamasari & Ramdani 2020). Sedangkan, prinsip dasar koperasi ialah kerjasama, dimana anggotanya bekerja sama dalam pengelolaan dan berbagi keuntungan yang dihasilkan (Zakka & Rizaldi 2022). Kegiatan dalam koperasi dilaksanakan dengan berbagai sektor ekonomi, diantaranya pertanian, perikanan, keuangan, konsumen, kredit, Kesehatan, Pendidikan dan lain sebagainya. Dimana

<https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, mempromosikan pembangunan komunitas, dan mencapai keadilan sosial melalui prinsip-prinsip Kerjasama dan demokrasi. Berdasarkan undang-undang republik Indonesia No.25 tahun 1992 juga menjelaskan tentang perkoperasian maka tersirat suatu harapan bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Sekaligus merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan keadilan (Octavian et al., 2020; Wardhani et al., 2023).

Pengelolaan koperasi berkaitan erat dengan sumber daya manusia (Setyowati et al., 2022). Sumber daya manusia dalam koperasi merupakan anggota koperasi, manajer dan karyawan yang berperan dalam menjalankan kegiatan dan operasional koperasi. Anggota koperasi merupakan sumber daya manusia yang utama dalam koperasi. Mereka individu atau kelompok yang secara sukarela bergabung dengan koperasi, memiliki hak suara, dan partisipasi dalam kegiatan koperasi. Anggota koperasi menyumbangkan waktu, pengetahuan, keterampilan, dan modal untuk mendukung keberlangsungan dan perkembangan koperasi (Muhaimin dan Wijaya 2020). Sedangkan, Manajemen dan pengelola merupakan orang yang bertanggungjawab untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengontrol operasional koperasi. Sumber daya manusia yang terampil dalam bidang manajemen memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dan kesuksesan koperasi (Adi 2022; Handayani & Khasanah 2021).

Pemerintah mengargetkan pertumbuhan koperasi modern pada tahun 2024 sebanyak 500 unit koperasi. Koperasi hingga saat ini terus mengalami perkembangan dan menjadi primadona bagi masyarakat untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat dari data kementerian koperasi dan UKM (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2022) tahun 2020 yang terus mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan koperasi. Keseluruhan kegiatan koperasi berdampak terhadap sumber daya manusia yang berada di koperasi. Permasalahan umum yang dihadapi oleh koperasi dari dahulu sampai sekarang yaitu sumber daya manusia yang kurang memadai, baik masalah pengetahuan koperasian, keterampilan dan mengelola koperasi maupun kemampuan dalam menjalankan bisnis (Muplihah Wapa Siti, 2022; Wicaksana & Freddy 2021). Diantara faktor penyebabnya keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi yaitu sumber daya manusianya.

Disamping itu faktor lain yang mendukung keberhasilan koperasi dalam memajukan usaha adalah keterampilan manusia (Azhari & Yanto, 2023). Tingkat keterampilan sumber daya manusia dalam koperasi, pada umumnya masih relative rendah dan ini tentunya berdampak pada hasil produk yang stagnan, baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas. Kualitas produk yang dihasilkan rendah, akan berpengaruh terhadap penjualan, penjualan turun akibat bisa jadi koperasi akan mengalami kebangkrutan. Di pihak lain, jumlah produk yang menurun, akan menunjukkan terjadinya in-efisiensi di usaha koperasi dan ini juga memberi dampak kepada harga pokok produksi yang semakin mahal. ini semua menunjukkan bahwa penting sumber daya manusia yang kompeten dan terampil dalam koperasi.

Dinas perdagangan, perindustrian, koperasi dan UKM Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM. Diantara beberapa tugas dan fungsi khusus dibidang koperasi dan UMKM, salah satunya yaitu penyiapan bahan penyuluhan, sosialisasi dan

bimbingan teknis bagi koperasi dan UMKM. Saat ini Kabupaten Meranti memiliki 275 koperasi yang tersebar diseluruh kecamatan. Dimana koperasi aktif berjumlah 107 koperasi sedangkan untuk koperasi yang tidak aktif ada sekitar 168 buah koperasi.

Banyaknya koperasi yang tidak aktif menjadi perhatian yang bersama. Salah satu untuk meningkatkan pertumbuhan koperasi atau meningkatnya koperasi aktif dari yang sebelumnya tidak aktif yaitu menata sumber daya manusia yang ada dengan meningkatkan peran dari anggota, pengelola maupun pihak-pihak lain yang terlibat. Kondisi sumber daya manusia di koperasi bervariasi. Keterbatasan keterampilan dan pengetahuan diantaranya anggota koperasi atau calon anggota koperasi tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai untuk mengelola sebuah koperasi dengan baik ketidaktahuan dalam memahami prinsip-prinsip koperasi, manajemen keuangan, pemasaran atau tatakelola yang efektif. Kurangnya keterampilan ini dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi (Hidayah et al., 2022). Selain itu, anggota koperasi kurangnya motivasi serta kepemimpinan yang tidak efektif. Ditambah koperasi ini juga kurang mendapat dorongan dan dukungan dalam kopresai ini juga berdampak terhadap motivasi anggotanya. Rendahnya kepemimpinan yang baik, berdampak juga dalam kemampuan pengelolaan koperasi yang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di koperasi yang ada di daerah kabupaten meranti dengan kerjasama dengan dinas koperasi dan UKM, hal ini bertujuan untuk memotivasi anggota dan pengurus koperasi serta memberi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para anggota. Memberi pengetahuan untuk pengelolaan koperasi serta mengetahui dan memahami fungsi dan peranan masing-masing dari anggota dan pengurus, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional, anggota dan pengurus bisa bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugas untuk mencapai tujuan dari koperasi tersebut.

Peningkatan sumber daya manusia yang ada di koperasi juga dapat meningkatkan daya saing ditengah era globalisasi sekarang ini. Ditambah ini akan menjadi peluang bagi koperasi dalam meningkatkan perekonomian daerah setempat. Serta pengelolaan hasil perkebunan, pertanian, yang kompeten dalam pengelolaan koperasi.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi dan kerja sama antara pihak dari tim pengabdian dengan mitra. Tim pengabdian akan bertindak sebagai pemateri, pemdamping dimana mitra sebagai peserta dari kegiatan pengabdian ini. Arah dari kegiatan ini ialah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mitra (koperasi dalam cakupan dinas Koperasi kabupaten meranti) terhadap eksistensi peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju koperasi sehat pada koperasi di kabupaten kepulauan meranti.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA) dengan pendekatan *learning by doing*. Tujuan akan metode ini agar mendapatkan peserta yang besar dalam meningkatkan keterampilan peserta serta berkontribusi dalam membantu dinas koperasi dalam mensosialisasikan dan memberikan pelatihan maupun bimbingan teknis bagi koperasi yang berada di kabupaten Meranti.

Peningkatan pengetahuan anggota dan pengurus koperasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pelaksanaan diharapkan mampu memberi

motivasi mitra (pengelola koperasi dan anggota) dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada di koperasi sehingga mempunyai keterampilan dan inovasi bagi pengembangan koperasi kedepannya dan tentunya berdampak kepada keberlanjutan koperasi selanjutnya

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

NO	Tahapan	Penjelasan
1	Persiapan	Awal tahapan ini dilakukan dengan diskusi dengan Mitra untuk memahami kendala-kendala yang dihadapi Mitra dalam kegiatan usaha koperasi. Disamping itu adanya proses justifikasi Tim PKM dan Bersama Mitra dalam menentukan persoalan prioritas
2	Pelaksanaan	Diberikan materi kepada mitra mengenai eksistensi peningkatan sumber daya manusia bagi koperasi dikabupaten meranti.
3	Evaluasi	Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan diskusi dengan mitra guna memperoleh masukan mengenai keefektifan kegiatan ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Koperasi yang ada di Kabupaten Meranti. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut adalah pengurus koperasi karena tema yang diangkat pada pengabdian ini yaitu eksistensi peningkatan sumber daya manusia menuju koperasi sehat. Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik pada tanggal 11 September 2023 dan dimulai pukul 07.30-11.30 WIB.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertempat di aula kantor bupati kabupaten kepulauan meranti. Program secara langsung dibuka oleh staf ahli bupati dan kepala dinas umkm kabupaten kepulauan meranti. Peserta yaitu pengurus koperasi yang hadir mengikuti program ini berdasarkan undangan dinas terkait. Ketua tim pengabdian memberi sambutan dan ucapan terimakasih atas dukungan pemerintah daerah kabupaten meranti serta memfasilitasi kegiatan pengabdian yang dilakukan sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar.

Kepala dinas koperasi dan umkm kabupaten meranti sangat mengapresiasi kegiatan ini. Hal yang disampaikan beberapa kendala yang dihadapi oleh koperasi. Saat ini banyak tercatat jumlah koperasi yang ada dikabupaten meranti namun koperasi yang aktif tidak sebanding dengan jumlah yang ada. Permasalahan lain yang disampaikan terkait sumber daya manusia adalah pengurus koperasi tidak bertahan lama, atau seringkali terjadi pergantian pengurus tentunya ini akan berdampak pada kegiatan koperasi dan kinerja koperasi itu sendiri.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Eksistensi Peningkatan Sumber daya manusia

Berdasarkan pembukaan awal yang disampaikan oleh kepala dinas Koperasi dan UMKM, narasumber mengawali kegiatan pengabdian dengan memberi materi mengenai Eksistensi sumber daya manusia. Penyampaian materi dengan memaparkan powerpoint yang telah disiapkan. Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar didunia artinya kita memiliki kekayaan sumber daya manusia yang besar. Koperasi yang merupakan organisasi ekonomi yang dari anggota untuk anggota. Pengelolaan juga meliputi banyak sumber daya manusia, baik itu pengurus, anggota koperasi.

Salah satu tujuan terwujudnya koperasi sehat yaitu peningkatkan sumber daya manusia di koperasi, beroperasi dengan baik, manajemen yang kuat, keuangan yang sehat dan memberi tambah kepada anggota dan masyarakat sekitar. Untuk dapat mencapai itu semua perlu dilakukan eksistensi peningkatan sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai input/bahan dasar dalam proses kegiatan koperasi. Jika sumber daya manusia ini terkelola maka akan menjadi sumber kekuatan bagi perkembangan koperasi.

Setelah presentasi mengenai materi, kegiatan selanjutnya adalah membuka diskusi tanya jawab, yang akan di tanggapi oleh narasumber. Permasalahan yang sering pengurus hadapi yaitu, pergantian pengurus dalam jangka pendek. Akibat untuk menghasilkan tatakelola yang baik dalam pengurusan koperasi sulit tercapai. Bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang perlu diberi pelatihan, dan pengembangan kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik punya komitmen yang tinggi pada organisasi dapat mempengaruhi anggotanya, sehingga apa yang menjadi tujuan dapat dicapai bersama-sama.



Gambar 2. Penutupan Kegiatan PkM

4. Simpulan

Beberapa simpulan dari kegiatan PkM Eksistensi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Menuju Koperasi Sehat Pada Koperasi di Kabupaten Kepulauan Meranti, antara lain:

1. Antusiasme dari pengurus koperasi yang hadir sangat tinggi karena mereka mendapatkan pencerahan mengenai bagaimana koperasi yang harusnya dikelola baik dari sisi manajemen, tata kelola, dan keuangan. Hal ini terbukti dengan adanya keinginan mereka dengan membuat grup diskusi baik antara pengurus koperasi yang ada di kabupaten meranti dengan pemateri dan dinas koperasi dan UMKM.
2. Peserta merasa perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan demi menghasilkan koperasi yang kuat, baik dari segi sdm, keuangan, ataupun produk.
3. Peserta merasa perlu campur tangan pemerintah yang lebih serius untuk memfasilitasi dalam hal menghubungkan mereka satu sama lain, antara mereka dengan badan usaha yang sudah eksis di kabupaten Meranti maupun dengan koperasi yang telah berhasil di wilayah lain.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Islam Riau, rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh koperasi di kabupaten kepulauan meranti yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yang teristimewa untuk pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Mernati

6. Daftar Pustaka.

- Adi, R. (2022). Peran koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di Kabupaten Aceh Barat (studi kasus pada koperasi simpan pinjam (ksp) mandiri jaya meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 72-90.
- Azhari, A., & Yanto, F. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Di Indonesia*. 4(8), 49-54. <https://doi.org/10.55178/Idm.V4i8.375>
- Handayani, W. R., & Khasanah, U. (2021). Peran nilai Islami anggota koperasi dalam meningkatkan eksistensi lembaga. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 17(1), 81-96.
- Hidayah Ira Nur-Putra Royan Imani - Saifuddin Muchammad. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Program Pengembangan Dan Pelatihan Karyawan Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 4(1), 48-60.
- Kementerian Koperasi Dan UMKM. (2022). *Jumlah Koperasi, Investasi, Tenaga Kerja, SHU, Omzet Koperasi* (Kemenkop).
- Muhaimin, H., & Wijaya, D. (2020). Peran Tim PKK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Bicak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *MAJAPAHIT POLICY*, 1(1).
- Muplihah Wapa Siti, A. F. (2022). Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Koperasi. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 85-89. <http://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Octavian, H. S., Nurjanah, Y., & Sastra, H. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Meningkatkan Kualitas SDM Dan Pendapatan UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), 59-66.
- Paramita, M. (2017). Analisis Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2).
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2020). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Meningkatkan Kualitas SDM Pelaku Koperasi dan UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(1), 85-98.
- Setyowati, E., Soenarjanto, B., & Puspaningtyas, A. (2022, August). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo (Studi Pada Bidang Pengembangan Usaha Mikro). In *Seminar Nasional Hasil Skripsi*.
- Wardhani, Y., Prasetya, S. G., & Simanjuntak, V. C. (2023). Strategi Pengembangan Koperasi Melalui Kolaborasi dan Transformasi Digital di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(2), 184-193.
- Wicaksana, I., & Freddy, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Manajemen bagi Kasir Koperasi Jasa Keuangan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TRI PAMAS*, 3(2), 118-126.
- Zakka, M. F. A., & Rizaldi, A. (2022). Eksistensi Koperasi yang Menjadi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(2), 138-148.